

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, keunggulan kawasan Kabupaten Aceh Tengah adalah jarak antara lokasi tempat wisata yang terjangkau dan mudah ditempuh. Dengan berkembangnya kegiatan peningkatan wisata alam, daya tarik wisata semakin banyak diminati wisatawan. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan kelompok tertentu sebagai penggerak kegiatan ekonomi, yang biasanya bertumpu pada beberapa sektor, yaitu : pertanian, perdagangan, serta sektor pariwisata. Dalam konteks ini, sektor pariwisata memiliki dampak positif yang signifikan pada perdagangan karena peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, pariwisata juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian lokal.

Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kabupaten Aceh Tengah, membuat permintaan akan penginapan juga meningkat. Tidak dapat disangkal bahwa penginapan adalah opsi alternatif bagi banyak wisatawan untuk beristirahat dari perjalanan mereka ataupun sekedar melakukan pertemuan penting dan sebagainya. Sebagai salah satu provinsi yang banyak akan tempat wisata, penginapan di Kabupaten Aceh Tengah juga mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun. Sebagian besar penginapan ini terletak di kawasan pusat wisata, sehingga wisatawan dapat dengan mudah mencapai ke lokasi pusat wisata. Dari segi harga, penginapan di Kabupaten Aceh Tengah sangat bervariasi, mulai dari penginapan dengan biaya rendah hingga penginapan kelas atas.

Provinsi Kabupaten Aceh Tengah semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di bisnis penginapan. Bisa kita lihat di berbagai daerah banyak dibangun beberapa penginapan baru di berbagai lokasi, mulai dari jalan raya, pinggiran kota hingga jalan-jalan sempit di beberapa daerah. Seiring bertambahnya jumlah wisatawan, penginapan-penginapan baru terus bermunculan.

Pertumbuhan penginapan di Kabupaten Aceh Tengah seharusnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sebagai industri padat karya, penginapan pasti akan banyak menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan industri lain seperti transportasi, kerajinan, memasak, dll. Pertumbuhan penginapan di Kabupaten Aceh Tengah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah.

Menurut data di Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, pada tahun 2021 terdapat 48 penginapan dan tahun 2022 terdapat 68 penginapan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Pertumbuhan penginapan yang pesat tersebut tentunya akan meningkatkan tingkatan persaingan bisnis. Oleh karena itu, manajer atau pihak pengelola harus mempertimbangkan input yang digunakan untuk mencapai output yang maksimal agar dapat bertahan. Selain itu, penginapan harus memiliki keunggulan tertentu agar dapat selangkah lebih maju dari para pesaingnya, terutama dalam hal melayani tamu yang berkunjung ke penginapan.

Dulu, fungsi penginapan hanya untuk menyediakan tempat menginap bagi konsumen yang melakukan perjalanan bisnis atau pariwisata, dan tidak ada hubungannya dengan tujuan, sehingga mereka membutuhkan tempat untuk bermalam. Seiring berjalannya waktu, fungsi penginapan terus meningkat. Saat ini, penginapan sering digunakan untuk acara pernikahan, rapat perusahaan, peluncuran produk baru perusahaan, dan penginapan sering digunakan sebagai tempat acara akhir pekan untuk kalangan menengah ke atas.

Konsumen saat ini sangat selektif dan berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Mereka mempertimbangkan banyak faktor untuk memilih produk atau layanan, termasuk layanan penginapan. Oleh karena itu, sangat penting bagi penginapan untuk merancang konsep pelayanan yang tepat dan menarik. Karena hanya bisnis dengan wawasan konsumen dan konsep layanan yang tepat yang dapat bertahan. Setiap perusahaan, termasuk yang bergerak di industri penginapan, harus mampu memberikan nilai lebih dengan berfokus dan memberikan apa yang diinginkan konsumen.

Mengukur efisiensi penginapan merupakan hal yang penting karena berhubungan erat dengan kualitas penginapan. Salah satu cara untuk mengukur

efektivitas penginapan adalah melalui penerapan Metode DEA (Data Envelopment Analysis). Metode DEA merupakan sebuah teknik untuk melakukan pengukuran evaluasi produktivitas unit pengambil keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab dalam menggunakan berbagai input untuk mencapai target output. Metode DEA telah diakui sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dengan menggunakan teknik program linier dalam mengukur efisiensi unit organisasi yang dikenal sebagai unit pengambil keputusan (decision making unit, DMU). DMU merupakan suatu entitas yang akan dinilai efisiensinya secara relatif terhadap kelompok entitas lain yang memiliki ciri-ciri yang serupa..

Homogen merujuk pada kesamaan atau keserupaan antara input dan output dari DMU yang sedang dievaluasi. Secara simpel, DEA digunakan untuk mengukur produktivitas dengan membandingkan rasio output dan input. Metode DEA dapat memberikan gambaran tentang produktivitas baik secara parsial maupun secara keseluruhan, dan juga dapat mengidentifikasi faktor input yang memiliki dampak paling signifikan dalam menghasilkan output. Kelebihan utama DEA adalah kemampuannya untuk mengatasi sejumlah besar variabel input dan output tanpa perlu mengasumsikan adanya hubungan fungsional antara keduanya.

Untuk mempermudah dan mempercepat penilaian efisiensi penginapan, dapat digunakan suatu sistem aplikasi yang memberikan nilai efisiensi bagi setiap penginapan, sehingga dapat diakses oleh semua individu yang memerlukan akses ke aplikasi tersebut. Sistem tersebut harus dapat diakses oleh banyak pengguna dari berbagai lokasi, sehingga memudahkan pengguna untuk memahami tingkat efisiensi dari setiap penginapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menerapkan Metode DEA dalam mengukur efisiensi di industri penginapan?
2. Bagaimana cara membangun sebuah aplikasi berbasis web yang memanfaatkan Metode DEA untuk mengukur tingkat efisiensi penginapan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka mengatasi keterbatasan yang ada, penelitian ini memerlukan analisis yang lebih detail terhadap isu-isu yang relevan agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai, dengan membatasi lingkup masalah yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, batasan masalah yang akan dijelaskan adalah :

1. Data yang diterapkan dalam sistem ini terbatas pada 30 penginapan di Kabupaten Aceh Tengah dalam tahun 2022.
2. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL.
3. Model CCR (*Charnes-Cooper-Rhodes*) dari Metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) digunakan dalam sistem ini.
4. Desain sistem ini didasarkan pada diagram UML (*Unified Modelling Language*).
5. Variabel input meliputi jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah karyawan, dan lokasi.
6. Variabel output meliputi berupa harga, fasilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah yang telah dibahas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pemahaman tentang implementasi Metode DEA dalam mengukur efisiensi penginapan di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengembangkan sebuah aplikasi web yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengukuran efisiensi sebuah penginapan menggunakan Metode DEA.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mencapai tujuan penelitian tersebut, diharapkan akan memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak, yaitu :

1. **Bagi Peneliti**

Sebagai upaya untuk menggunakan informasi yang dipelajari selama penelitian, terutama dalam desain dan pengembangan aplikasi berbasis web.

2. **Bagi Pengguna**

Studi ini membantu pengguna aplikasi yang mengukur efisiensi penginapan yang menggunakan metode pengolahan data (DEA) karena membuatnya lebih mudah bagi orang-orang yang ingin menilai tingkat efektivitas penginapan.

3. **Bagi Pembaca**

Studi ini membantu orang yang menggunakan aplikasi untuk mengukur efisiensi penginapan yang menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) karena membuatnya mudah bagi pembaca yang ingin menilai tingkat efektivitas penginapan. Selain itu, penelitian ini juga menyediakan informasi dan pengetahuan praktis tentang cara mengimplementasikan metode DEA dengan efektif.